



EXPLORING THE MEANING OF ISLAMIC ACCOUNTING COURSES FOR STUDENTS: A PHENOMENOLOGICAL APPROACH

Fauziah Husain✉, Mitra Riani Aisyah, Nurain Musa
IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia
✉fauziah@iaingorontalo.ac.id

<https://doi.org/10.46367/jas.v8i1.1786>

Received: Feb 18, 2024 Revised: Mar 20, 2024 Accepted: Mar 23, 2024 Published: Jun 21, 2024

ABSTRACT

This research aims to explore the meaning of Islamic accounting courses for students. This qualitative research uses an interpretive paradigm and a transcendental phenomenological approach. The data source uses primary data with observation and interview data collection techniques, where the research informants are 20 students who have programmed Islamic accounting courses in the Islamic accounting study program at IAIN Sultan Amai Gorontalo. Before data analysis is carried out, a data validity test consists of credibility, dependability and confirmability tests. This research shows that learning Islamic accounting courses must focus on developing student competencies, optimizing business processes, and developing Islamic accounting applications. This research can contribute to developing academic literature on Islamic accounting by expanding understanding of the effectiveness of learning models on students' understanding of Islamic accounting courses. This research can contribute to universities improving and enhancing Islamic accounting learning models, making them more relevant and valuable for students in the world of work.

Keywords: competence, business process optimization, Islamic accounting application.

EKSPLORASI MAKNA MATA KULIAH AKUNTANSI SYARIAH BAGI MAHASISWA: SEBUAH PENDEKATAN FENOMENOLOGI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi makna mata kuliah akuntansi syariah bagi mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan paradigma interpretatif dan pendekatan fenomenologi transendental. Sumber data menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara, dimana informan penelitian sebanyak 20 mahasiswa yang telah memprogramkan mata kuliah akuntansi syariah pada program studi akuntansi syariah di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji keabsahan data yang terdiri atas uji *credibility*, *dependability* dan *confirmability*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran mata kuliah akuntansi syariah harus berfokus pada pengembangan kompetensi mahasiswa, optimasi proses bisnis, dan pengembangan aplikasi akuntansi syariah. Penelitian ini secara teoritis dapat berkontribusi pada pengembangan literatur akademik akuntansi syariah dengan memperluas pemahaman tentang efektivitas model pembelajaran terhadap pemahaman mahasiswa tentang mata kuliah akuntansi syariah. Penelitian ini secara praktis dapat berkontribusi pada perguruan tinggi untuk memperbaiki dan meningkatkan model pembelajaran akuntansi syariah, membuat lebih relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa dalam dunia kerja.

Kata kunci: kompetensi, optimasi proses bisnis, aplikasi akuntansi syariah.



PENDAHULUAN

Awal tahun 2003, praktik akuntansi syariah mulai berkembang dengan diterbitkannya standar akuntansi keuangan (PSAK) nomor 59 tentang penyusunan laporan keuangan bank syariah (Y. Putri 2019). Masyarakat sudah tidak asing lagi dengan istilah hukum syariah di Indonesia, karena prinsip syariah berlaku pada banyak transaksi, seperti perbankan syariah, pembiayaan *murabahah*, dan pelayanan rumah sakit syariah (Ayatik, Susanti, and Tektona 2022; Ramadhan and Sari 2023). Surah al-Baqarah ayat 282 sudah menjelaskan bahwa orang beriman wajib mencatat setiap transaksi yang beredar, baik yang belum selesai maupun non tunai, dan harus diukur secara adil tanpa membesar-besarkan atau mengurangi jumlahnya, demi menjaga keadilan dan kebenaran (Sahrullah, Abubakar, and Khalid 2022). Pengembangan penerapan prinsip syariah dalam bidang keuangan syariah membutuhkan ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten. Lembaga pendidikan, terutama perguruan tinggi Islam, memiliki peran yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang akuntansi syariah.

Perguruan tinggi Islam memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan dan menyediakan sumber daya manusia yang memahami akuntansi syariah untuk memenuhi permintaan pasar kerja (Rahmadieni 2019). Di Indonesia, terdapat banyak perguruan tinggi yang menawarkan program studi dan spesialisasi akuntansi syariah (Rahmadieni 2019). Sama halnya seperti yang terjadi pada IAIN Sultan Amai Gorontalo, yang telah berhasil mengembangkan sebuah program studi akuntansi syariah yang secara khusus dirancang untuk menyelenggarakan dan mengkaji tentang mata kuliah akuntansi syariah sebagai bagian integral dari sebuah kurikulum wajib. Program studi ini dipersiapkan sebagai respons terhadap tuntutan dan kebutuhan dari pasar yang menginginkan adanya peningkatan jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang terampil dalam bidang akuntansi syariah.

Observasi terhadap proses pembelajaran mata kuliah akuntansi syariah di IAIN Sultan Amai Gorontalo mengungkapkan sejumlah tantangan dan peluang yang signifikan. Meskipun akuntansi syariah merupakan bidang yang penting dan berkembang, ditemukan bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan masih sangat terbatas pada eksplorasi teori. Kurikulum dan metode pengajaran dominan tidak cukup memadukan praktikum, magang, atau studi kasus yang relevan dengan konteks nyata dunia kerja, sehingga membuat pemahaman mahasiswa terhadap aplikasi praktis akuntansi syariah kurang optimal. Mahasiswa mengungkapkan berbagai persepsi terhadap mata kuliah ini, yang mencerminkan kesenjangan antara harapan mereka dan realitas pembelajaran yang mereka alami. Beberapa mahasiswa menilai mata kuliah ini "rumit", sementara yang lain menekankan pentingnya pembelajaran yang lebih mencerminkan konsep syariah dalam praktik akuntansi secara ideal. Komentar lain menyoroti peran signifikan metode pengajaran dosen dalam mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Persepsi ini mengindikasikan bahwa ada kebutuhan mendesak untuk pendekatan pembelajaran yang lebih holistik dan inklusif yang dapat memperkaya pengalaman belajar mahasiswa.

Data pendaftaran mata kuliah akuntansi syariah di IAIN Sultan Amai Gorontalo dari tahun 2017 hingga 2020 menunjukkan pola yang berfluktuasi,



dengan peningkatan signifikan jumlah mahasiswa yang mendaftar antara tahun 2017 dan 2019, diikuti oleh penurunan pada tahun 2020. Fluktuasi ini dapat menunjukkan berbagai faktor, termasuk persepsi mahasiswa terhadap relevansi dan kesulitan mata kuliah, yang dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, analisis performa akademik mahasiswa dalam mata kuliah ini juga menunjukkan variasi. Meskipun sebagian mahasiswa mencapai nilai yang tinggi, masih ada yang mencapai standar kelulusan, dengan sejumlah mahasiswa mendapatkan nilai rendah atau bahkan tidak lulus.

Beberapa penelitian menyoroti pentingnya pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi, baik dari segi konsep maupun praktik hitung-hitungan (Pramesti and Ratnadi 2020). Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif juga meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi (Marheni 2022). Sehingga dibutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa memahami akuntansi dengan menggunakan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadits seperti model pembelajaran berbasis wahyu (Silalahi et al. 2022). Pentingnya pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti gaya belajar, kecerdasan emosional, dan minat belajar (Budyarti 2020; Auliana and Andayani 2021). Hal ini menunjukkan pentingnya pemahaman konseptual dan praktik dalam akuntansi syariah, serta manfaat media pembelajaran interaktif. Namun, belum banyak penelitian yang mengeksplorasi secara mendalam makna mata kuliah akuntansi syariah bagi mahasiswa. Selain itu, penelitian sebelumnya lebih banyak menyoroti dari aspek kuantitatif sedangkan penelitian ini lebih mengeksplorasi secara mendalam dari aspek kualitatif.

Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana integrasi antara teori dan praktik dapat memberikan kontribusi pada pemahaman dan keberhasilan akademik mahasiswa dalam pembelajaran akuntansi syariah. Selain itu, belum ditemukan studi fenomenologi yang mengeksplorasi secara mendalam bagaimana metode pengajaran dosen, penggunaan praktikum atau magang, dan implementasi studi kasus berkontribusi pada pemahaman mahasiswa tentang mata kuliah akuntansi syariah dan kemampuan mereka untuk menerapkannya dalam dunia nyata, sehingga hal ini menjadi suatu kebaruan penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman mahasiswa tentang bagaimana memaknai, mempersepsikan dan mengalami pembelajaran mata kuliah akuntansi syariah, dengan berfokus pada persepsi, pengalaman belajar, dampak pembelajaran, serta kebutuhan dan harapan mahasiswa.

TELAAH LITERATUR

Akuntansi Syariah

Secara sederhana, akuntansi syariah dapat dijelaskan melalui komponen fundamentalnya yakni akuntansi dan syariah (Fachrurazi and Sari 2021). Akuntansi bukan hanya merupakan hasil refleksi filsafat terhadap transaksi dalam kehidupan sosial, tetapi juga telah berkembang menjadi sebuah ilmu dengan logika positif dan rasional (Rifai and Asrori 2023). Akuntansi memiliki penerapan yang lebih luas dalam berbagai sektor seperti bisnis, pemerintahan, dan organisasi nirlaba (Kaslani, Purnamasari, and Setiawan 2022). Akuntansi memainkan peran penting dalam mencatat dan menyajikan transaksi keuangan secara sistematis



sampai pada pembuatan laporan yang berguna dalam pengambilan keputusan (Tombuku and Manaroinsong 2022). Selain itu, akuntansi berperan dalam mengevaluasi kinerja masa lalu sebagai landasan bagi keputusan di masa yang akan datang (Mahrus and Natalie N. 2022). Karena siklus akuntansi menjadi proses untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan oleh berbagai pihak (Haryanti and Saputra 2022).

Syariah sendiri merupakan aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT, menjadi pedoman yang harus diikuti oleh manusia dalam semua aspek kehidupan duniawinya (Fachrurazi and Sari 2021). Salah satu prinsip utama dalam transaksi syariah adalah keadilan (*al-'adalah*), yang esensinya adalah menempatkan setiap hal pada tempatnya, memberikan hak-hak yang sesuai, dan memperlakukan setiap sesuatu sesuai dengan posisi yang seharusnya (Siregar 2016). Sehingga kepatuhan terhadap syariah menjadi prasyarat mutlak bagi lembaga keuangan syariah yang menjalankan aktivitas berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Darsono 2022). Oleh karena itu, *maqashid syariah* merupakan bagian dari hukum Islam yang memiliki tujuan dan maksud penting dalam kehidupan manusia (Istifadhoh, Billah, and Mufidah 2021). Kepatuhan terhadap syariah tidak hanya menjadi aspek yang terpisahkan, tetapi juga menjadi bagian integral dari tata kelola di lembaga-lembaga syariah (Anas, Kambut, and A. 2022). Pada konteks keuangan syariah, kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah tidak hanya merupakan kewajiban, tetapi juga menjadi landasan moral dan etis yang memandu aktivitas dan pengambilan keputusan (Hamizar 2023).

Prinsip-prinsip syariah yang terintegrasi dalam akuntansi mencerminkan ajaran Islam yang merambah seluruh dimensi kehidupan manusia, termasuk ekonomi dan akuntansi (Apriyanti 2017). Akuntansi syariah, sebagai sub-bidang yang berkembang pesat dalam ranah akuntansi kontemporer, menarik perhatian karena menggabungkan prinsip-prinsip Islam dengan praktik akuntansi modern (Larasati and Sumardi 2018). Akuntansi syariah menekankan aspek religius masyarakat dan meningkatkan efektivitas pencatatan keuangan dan sangat penting dalam pembuatan laporan keuangan (Kasim 2021; Achdar HT. and Nur 2022). Pelaporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sangat penting dalam konteks pendidikan Islam untuk memastikan individu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam semua aspek kehidupan, termasuk transaksi keuangan (Budiman and Suharto 2021). Karakteristik pelaporan keuangan dalam kerangka syariah meliputi akurasi, perhitungan yang bijaksana, penyusunan berbasis keahlian, kejelasan, kekhasan, keringkasan, informatifitas, kontinuitas, serta diseminasi horizontal dan vertikal kepada semua pemangku kepentingan, mencakup informasi yang komprehensif (Habibah 2020). Konsekuensinya, informasi yang disampaikan harus mencakup aspek yang relevan dan signifikan bagi pemangku kepentingan (Habibah 2020).

Pembelajaran Akuntansi Syariah

Pada pembelajaran akuntansi syariah terdapat beberapa model transaksi akuntansi syariah yang dijelaskan seperti kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan syariah yang membentuk landasan esensial dalam menjaga integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam praktik keuangan yang mengikuti prinsip-prinsip Islam (Ilyas 2016). Pentingnya penerapan Standar akuntansi syariah seperti PSAK 101, 102, dan 105, menjadi landasan utama untuk



memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Subastyan, Fitriyah, and Puspitasari L. 2022). Proses penyusunan laporan keuangan pada lembaga syariah melibatkan pertimbangan karakteristik dan sifat spesifik dari perusahaan tersebut (Rozaidin and Adinugraha 2020). Penerapan prinsip-prinsip syariah dalam merumuskan tujuan laporan keuangan sangat penting untuk memastikan bahwa laporan tersebut memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan dan berfungsi sebagai bentuk akuntabilitas pada perusahaan (Habibah 2020). Selain itu, kepatuhan terhadap standar akuntansi syariah dan pencegahan penipuan merupakan pertimbangan penting dalam penyusunan laporan keuangan lembaga syariah (Rohemah and Alim 2022).

Akuntansi *murabahah* yang merupakan transaksi jual beli barang yang penentuan harga beli dan keuntungan (*margin*) yang disepakati antara penjual dan pembeli (Novianti, Ahmad, and Indriyani 2020; Oktafiya and Iswanaji 2020). *Murabahah* juga didefinisikan oleh *fuqaha* sebagai penjualan barang dengan harga pokok barang ditambah marjin keuntungan yang disepakati (Agustinar 2021). Penerapan akuntansi syariah berdasarkan PSAK 102 pada pembiayaan *murabahah* telah memenuhi standar dalam hal pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan (Akbar and Wulandari 2023). Namun penelitian Ari, Fitriyah, and Lenap (2022) menunjukkan adanya kekurangan dalam praktik akuntansi *murabahah* terutama terkait dengan pengakuan dan pengukuran potongan piutang serta denda, yang belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 102. Sehingga penting melakukan analisis terhadap penerapan PSAK 102 untuk pembiayaan *murabahah*, dengan membandingkan antara obyek penelitian dan konsep pembanding untuk memastikan kesesuaian dengan standar yang ditetapkan (Parno and Tikawati 2017). Sementara itu, Probowati, Chariri, and Isgiyarta (2023) menyoroti pentingnya pemahaman fiqh muamalah dan literasi akuntansi dalam pemilihan produk pembiayaan *murabahah*.

Akuntansi *mudharabah* yang merupakan bentuk pembiayaan yang didasarkan pada kerjasama antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan pengelola dana (*mudharib*) untuk memperoleh keuntungan dengan pembagian hasil usaha yang telah disepakati pada awal akad (Agustin, Andini, and Firmansyah 2021; Bahri 2022). Keuntungan usaha dalam *mudharabah* dibagi sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan dalam akad sedangkan kerugian tetap menjadi milik pemilik modal selama kerugian tersebut bukan karena kelalaian pengelola (Hasibuan 2020). Ulama mengklasifikasikan *mudharabah* menjadi dua jenis, yaitu *mudhalaqah* dan *muqayyadah* (Robi, Halim, and Suwarno 2021). Terdapat pengaruh pembiayaan *mudharabah* berdasarkan PSAK 105 terhadap laba bersih (M. Putri, Setiawan, and Wardiyah 2023). Rasio kecukupan modal, pembiayaan bermasalah, dana pihak ketiga, dan tingkat bagi hasil memiliki pengaruh terhadap pembiayaan berbasis *profit-loss sharing* (*mudharabah*) (Salman 2023). Namun, *profit sharing* dari pembiayaan *mudharabah* tidak sepenuhnya sesuai dengan PSAK 105 (Ati 2023).

Akuntansi *musyarakah* merupakan akad kerjasama antara pemilik modal (mitra *musyarakah*) yang tujuannya menggabungkan modal sesuai dengan akad dan melakukan usaha dengan proporsi keuntungan melalui kemitraan mengkompensasi kerugian sesuai dengan jumlah modal (Nurbayani and Ramli 2020; Lestari and Anwar 2021). Menurut pernyataan 106 standar akuntansi, *musyarakah* adalah perjanjian kerja sama antara dua pihak atau lebih sehubungan

dengan transaksi tertentu di mana masing-masing pihak terlibat, dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan dan kerugian dibagi sesuai dengan porsi dana (IAI 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Ismail (2022) menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi *musyarakah* belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 106. Implementasi *musyarakah mutanaqishah* pada beberapa poin belum sesuai dengan prinsip syariah (Basyariah 2018). Akan tetapi, pembiayaan *musyarakah* memiliki dampak pada profitabilitas perusahaan (Rosa and Aprilia 2022). Pasal 09 PSAK nomor 106, menyatakan bahwa keuntungan usaha *musyarakah* dibagi di antara para mitra sebanding dengan dana yang disetorkan (Hanjani, Pratama, and Parwoto 2019).

Akuntansi *Istishna'* merupakan akad jual beli dimana barangnya belum tersedia atau siap dan pembayarannya dapat dilakukan dengan mengangsur, di muka atau langsung lunas (Luthfi, Suryani, and Jalil 2021). Transaksi pembiayaan *istishna'* dicatat dan dilaporkan sesuai dengan ketentuan PSAK 104 tentang akuntansi *istishna'* (Khotimah and Farid 2021). Terdapat kesesuaian antara implementasi kontrak *istishna'* dengan ketentuan fatwa DSN MUI No:06/DSN-MUI/IV/2000 (Melzan 2023). Namun, perlakuan akuntansi dalam pembiayaan *istishna'* belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 104 (Maulidha and Aminulloh 2013).

Akuntansi *ijarah* merupakan adanya penyewa (*musta'jir*), pemilik barang (*mua'ajir*) atau *lessor*, barang yang disewakan (*ma'jur*), kejelasan harga sewa atau manfaat sewa (*ujrah*) dan persetujuan yang diberikan (penyerahan barang) (Andi 2019). *Ijarah* merupakan transaksi yang bersifat timbal balik dan memiliki dasar yang kuat dalam Al-Quran dan Hadits (Chasanah, Ilmiah, and Rahmatika 2020). Terdapat kesesuaian implementasi kontrak *ijarah* dengan ketentuan fatwa Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (Atmeh and Maali 2017). Penelitian lain menunjukkan bahwa perlakuan akuntansi dalam pembiayaan *ijarah* belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK 107 (Abidin, Kusumaningrum, and Huda 2023). Penelitian lain menunjukkan bahwa praktik akuntansi *ijarah* pada Bank Syariah Indonesia telah sesuai dengan PSAK 107 (Lisa, Dahlan, and Gustopo 2022).

Persepsi

Persepsi merupakan proses memperhatikan dan memilih, mengatur dan menafsirkan rangsangan lingkungan (Nurbayani and Ramli 2020). Persepsi juga didefinisikan sebagai proses aktif dari memilih, mengorganisasi, dan menginterpretasikan informasi dari lingkungan sekitar, termasuk objek, kejadian, situasi, dan aktivitas (Febrina 2018). Lebih lanjut persepsi merupakan kemampuan untuk melihat, memahami, dan kemudian menginterpretasikan suatu stimulus dengan cara yang masuk akal untuk memberikan interpretasi (Prasetio and Hariyani 2021). Oleh karena itu, persepsi pada hakekatnya adalah pengalaman psikologis yang diberikan setiap manusia untuk mengilhami semua fakta tentang lingkungannya melalui proses persepsinya.

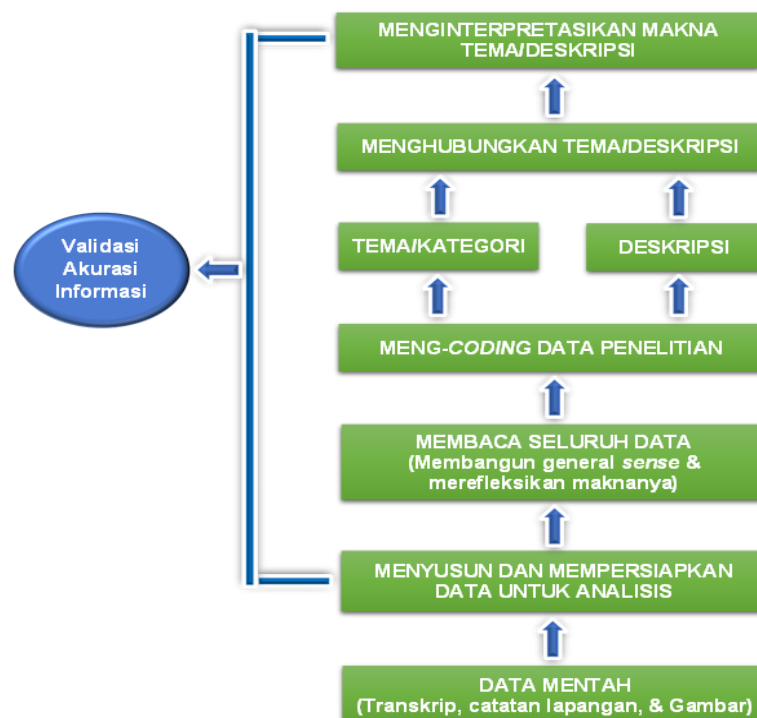
Persepsi setiap orang terhadap suatu stimulus berbeda-beda tergantung dari faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut. Adapun faktor yang mempengaruhi persepsi adalah (1) faktor internal, meliputi perasaan, sikap, kepribadian, individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), pembelajaran, kondisi fisik, gangguan mental, nilai dan kebutuhan, dan minat dan

motivasi individu; (2) faktor eksternal meliputi latar belakang keluarga, pengetahuan yang diperoleh, keterampilan dan budaya sekitar, intensitas, ukuran, giliran, pengulangan kegiatan, hal baru dan akrab atau tidak adanya pesaing (Rahmaniati and Bulkani 2020).

Persepsi yang akurat terhadap rangsangan merupakan ciri individu yang sehat, yang dapat mengidentifikasi dan menafsirkan rangsangan berdasarkan informasi yang diterima melalui alat inderanya (Iffah 2018). Proses persepsi melibatkan penerimaan rangsangan oleh alat indera, yang kemudian diproses di otak untuk menghasilkan informasi yang memotivasi individu untuk berpikir dan bertindak (Saputri and Kusumawati 2021). Selanjutnya persepsi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan, keadaan emosi, dan pengalaman sebelumnya (Hariyoga and Suryanata 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan paradigma interpretatif dan pendekatan fenomenologi transendental. Data bersumber dari data primer berupa hasil observasi partisipan terhadap informan penelitian, kemudian dilakukan wawancara mendalam serta di dokumentasikan dalam bentuk rekaman wawancara. Penelitian dilakukan pada mahasiswa program studi akuntansi syariah IAIN Sultan Amai Gorontalo dengan penetapan informan berdasarkan kriteria: (1) Mahasiswa yang memiliki pengetahuan dan pengalaman serta telah berpartisipasi dalam mengikuti mata kuliah akuntansi syariah; (2) Mahasiswa bersedia memberikan pandangan dan pengalamannya ketika mengikuti mata kuliah akuntansi syariah. Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh jumlah informan penelitian sebanyak 20 mahasiswa.



Gambar 1 Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis fenomenologi transendental dengan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *epoche*, reduksi fenomenologi, variasi imajinasi, deskripsi tekstural dan deskripsi struktural, sintesis makna dan esensi serta membuat konsep. Data yang dikumpulkan akan dilakukan pengujian keabsahan data untuk membuktikan keakuratan penelitian dengan menganalisis menggunakan standar *credibility*, standar *dependability* dan standar *confirmability*. Penelitian ini dianalisis dengan cara menyalin hasil wawancara, memindai materi, dan menulis data lapangan; Menulis catatan khusus atau gagasan umum tentang data yang diperoleh; Mulai meng-*coding* data; Membuat kode untuk menggambarkan semua data, menganalisisnya, dan kemudian membuat sejumlah kecil kategori dan tema; Menyajikan kembali deskripsi dan tema dalam laporan penelitian; dan Melakukan interpretasi penelitian kualitatif fenomenologi transendental. Adapun alat bantu analisis data menggunakan software N-Vivo 12. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1 tentang teknik analisis data penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Persepsi informan dalam konteks pembelajaran mata kuliah akuntansi syariah menunjukkan persamaan dan perbedaan tertentu, meskipun berasal dari angkatan serta kelas yang sama, atau bahkan satu kelompok usia yang sama. Berdasarkan hasil penelitian, secara keseluruhan paparan data dapat memberikan dasar yang kuat untuk menyusun kategori, tema dan proposisi yang informatif dan terstruktur. Dengan menganalisis data, mengidentifikasi temuan-temuan utama, dan merinci semuanya, akan memudahkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan dari informasi yang telah dijelaskan. Untuk memudahkan memahami paparan data persepsi mahasiswa tentang mata kuliah akuntansi syariah dapat dilihat pada Tabel 1.

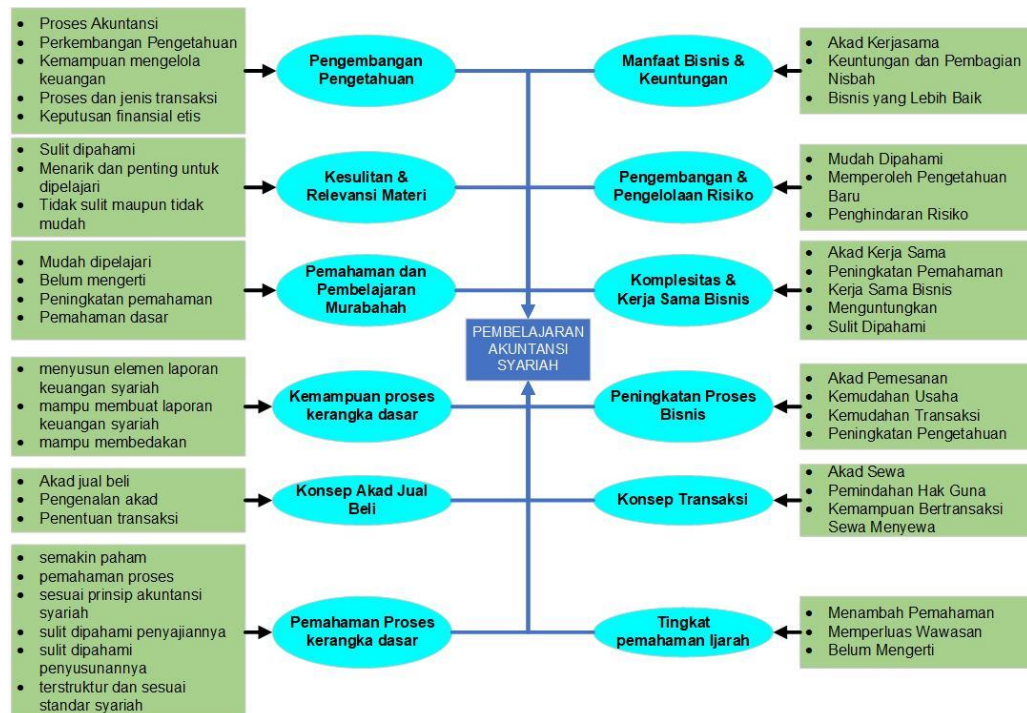
Tabel 1 Temuan Hasil Penelitian

Proses Pembelajaran	Temuan
Pembelajaran Mata Kuliah Akuntansi Syariah	Sulit dipahami
	Menarik dan penting untuk dipelajari
	Tidak sulit maupun tidak mudah
	Proses akuntansi
	Perkembangan pengetahuan
	Kemampuan dalam mengelola keuangan
	Proses dan jenis transaksi
Kerangka Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah	Keputusan finansial etis
	Pemahaman proses
	Menyusun elemen laporan keuangan syariah
	Sulit dipahami penyusunan laporan keuangan
	Terstruktur dan sesuai standar syariah
	Sesuai prinsip akuntansi syariah
	Sulit dipahami penyajian laporan keuangan
Akuntansi Murabahah	Semakin paham
	Mampu membuat laporan keuangan syariah
	Mampu membedakan
	Akad jual beli
	Mudah dipelajari



	Belum mengerti Peningkatan pemahaman Pengenalan akad Pemahaman dasar Penentuan transaksi
Akuntansi Mudharabah	Akad kerjasama Keuntungan dan pembagian nisbah Mudah dipahami Memperoleh pengetahuan baru Bisnis yang lebih baik Penghindaran risiko
Akuntansi Musyarakah	Akad kerja sama Sulit dipahami Peningkatan pemahaman Kerja sama bisnis Menguntungkan
Akuntansi Istishna ‘	Akad pemesanan Kemudahan usaha Belum paham Peningkatan pengetahuan Kemudahan transaksi
Akuntansi Ijarah	Akad sewa Pemindahan hak guna Belum mengerti Menambah pemahaman Memperluas wawasan Kemampuan bertransaksi sewa menyewa

Sumber: data primer (diolah, 2023)



Gambar 2 Kategori Persepsi Pada Pembelajaran Akuntansi Syariah

Sumber: data primer (diolah, 2023)



Selanjutnya, data dikelompokkan berdasarkan kesamaan makna yang terdapat di dalamnya, sehingga dapat mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam persepsi mahasiswa. Langkah berikutnya adalah melakukan kategorisasi yang lebih rinci, memisahkan data berdasarkan kategori-kategori tertentu. Proses tersebut tergambar pada Gambar 2. Berdasarkan kategori yang telah ditemukan pada Gambar 2, maka tema yang dapat diungkapkan terhadap persepsi mahasiswa pada pembelajaran mata kuliah akuntansi syariah menjadi sangat penting memahami persepsi serta pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan. Persepsi mahasiswa dapat menjadi penentu utama keberhasilan pembelajaran dan efektivitas pengajaran. Oleh karena itu, menganalisis persepsi mereka terhadap mata kuliah ini akan memberikan wawasan yang berharga untuk penyempurnaan kurikulum, metode pengajaran, dan pengembangan materi pembelajaran yang lebih relevan. Selain itu, pemahaman lebih dalam terhadap persepsi mahasiswa juga dapat membantu program studi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memastikan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip akuntansi syariah yang sangat penting dalam dunia keuangan dan bisnis berbasis syariah. Adapun tema-tema yang terbentuk berdasarkan kategori yang telah ditemukan, adalah persepsi tentang pengembangan aplikasi akuntansi syariah.

Fokus pada pengembangan aplikasi atau perangkat lunak yang memfasilitasi transaksi keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip dan aturan dalam konsep akad jual beli, *murabahah*, *ijarah*, dan transaksi berdasarkan prinsip syariah merupakan hal yang sangat penting pada proses akuntansi syariah menurut persepsi mahasiswa. Penelitian N. I. Sari and Nuraini (2022) menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah telah mengelola pembiayaan *murabahah* dengan baik sehingga dapat memperoleh laba yang optimal meskipun pembiayaan *mudharabah* tidak memiliki dampak yang berarti pada laba bersih, dan pembiayaan *ijarah* memiliki dampak negatif pada laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan aplikasi atau perangkat lunak yang memfasilitasi transaksi keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip dan aturan dalam konsep akad jual beli, *mudharabah* dan *ijarah* masih memerlukan pengembangan lebih lanjut agar dapat membantu lembaga keuangan syariah untuk membuat proses akuntansi yang dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam melakukan transaksi keuangan.

Selain itu, pengembangan aplikasi atau perangkat lunak yang memfasilitasi transaksi keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip dan aturan berdasarkan prinsip syariah, penting untuk menggunakan pendekatan manajemen proyek yang tepat seperti aplikasi *people management* pada *software development* pendekatan *project management antipatterns/PMA* (Arshanty et al. 2020). Pendekatan ini membantu untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul sehingga memastikan bahwa aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan prinsip-prinsip dan aturan dalam konsep transaksi berdasarkan prinsip syariah. Oleh karena itu, Pengembangan aplikasi akuntansi syariah melibatkan penerapan teori-teori yang relevan dalam pengembangan aplikasi dengan prinsip-prinsip akuntansi syariah.

Pengembangan lainnya yang penting dilakukan dalam proses pembelajaran berdasarkan persepsi mahasiswa adalah pengembangan media pembelajaran menggunakan aplikasi akuntansi. Pada teori belajar *Ausubel* dikenal sebuah



aplikasi MaCa (Materi Pecahan) yang merupakan salah satu pengembangan media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai landasan dalam mengembangkan aplikasi akuntansi syariah karena penggunaan teori tersebut dalam pengembangan aplikasi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Rasvani and Wulandari 2021). Pengembangan aplikasi akuntansi syariah berdasarkan persepsi mahasiswa merupakan hal yang penting dalam memastikan bahwa praktik akuntansi yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Pengembangan teori akuntansi syariah penting untuk memahami dan menjelaskan praktik akuntansi syariah menggunakan metode *ex post facto analysis* melalui *urf* sebagai landasan utamanya (Hadi 2018). Teori akuntansi syariah diperlukan untuk menjelaskan asumsi dasar yang mendasari praktik akuntansi syariah dan untuk mengembangkan praktik akuntansi syariah di masa yang akan datang (Aini and Susilowati 2022; Paramitha 2022). Oleh karena itu, pengembangan aplikasi akuntansi syariah dapat menjadi langkah yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi syariah (Putrie 2022).

Selanjutnya adalah Persepsi tentang optimasi proses pembelajaran dalam akuntansi syariah. Proses pembelajaran yang optimal di bidang akuntansi syariah menjadi krusial untuk memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan praktik akuntansi syariah. Salah satu aspek penting dalam pembelajaran akuntansi syariah adalah media pembelajaran yang digunakan. Mahasiswa menginginkan video pembelajaran yang menarik, disertai animasi, contoh kasus, dan pembahasannya dalam proses pembelajaran (P. A. Sari and Oktavia 2021). Dengan penggunaan video interaktif terbukti meningkatkan motivasi, pemahaman konsep abstrak yang lebih jelas, dan memudahkan proses pembelajaran (Khamidah, Winarto, and Mustikasari 2019). Hal ini juga terbukti berdampak positif pada hasil belajar, merangsang minat, dan meningkatkan pengalaman belajar (Laura and Sujana 2022). Pembelajaran berbasis video terbukti meningkatkan hasil belajar secara signifikan, dengan peningkatan efektivitas pembelajaran hingga 80% (Fauzi et al. 2022).

Penting untuk memahami bahwa pemahaman mendalam tentang konsep-konsep seperti riba dan prinsip syariah sangat diperlukan dalam akuntansi syariah (Ramalho and Forte 2019). Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang sesuai juga menjadi semakin penting untuk memastikan pemahaman yang baik terhadap konsep-konsep tersebut (Radianto, Kristama, and Salim 2021). Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dapat berdampak pada pemahaman konsep-konsep akuntansi syariah (Santini et al. 2019). Penggunaan media pembelajaran yang tepat memungkinkan mahasiswa untuk memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dan mengaitkannya dengan situasi praktis, sehingga memperkuat pemahaman mahasiswa. Lebih jauh lagi, media pembelajaran yang interaktif dapat mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka untuk terus belajar (Laura and Sujana 2022). Oleh karena itu, pemahaman mendalam dan penggunaan media pembelajaran yang sesuai merupakan faktor krusial dalam konteks akuntansi syariah, yang tidak hanya memengaruhi efektivitas pembelajaran, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan dan pemahaman yang relevan untuk sukses dalam dunia profesional yang terkait dengan prinsip-prinsip syariah dalam bidang akuntansi.



Persepsi tentang pendidikan dan pembelajaran dalam akuntansi syariah. Akuntansi syariah merupakan salah satu cabang ilmu akuntansi yang menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam penyusunan laporan keuangannya sehingga penting dalam pengelolaan keuangan lembaga keuangan syariah (Rafidah, Subhan, and Amrullah 2022). Persepsi tentang pendidikan dan pembelajaran akuntansi syariah dapat dibagi menjadi dua, yakni persepsi dari pihak pendidik dan persepsi dari pihak mahasiswa. Salah satu persepsi mahasiswa adalah menjadi profesi handal dan dapat mengandalkan kerja profesional sehingga penting dalam menerapkan *interprofessional education (IPE)* pada kegiatan pembelajaran (Utami et al. 2022). Sementara itu, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap pendidikan dan pembelajaran akuntansi syariah salah satunya adalah pengetahuan akuntansi. Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dapat mempengaruhi pengguna informasi akuntansi (Kumalasari and Trisnawati 2023). Sedangkan pembelajaran akuntansi syariah, memiliki masalah unik yang berbeda dengan akuntansi keuangan pada umumnya sehingga institusi pendidikan perlu memahami dan mengatasi masalah-masalah tersebut dalam menyusun kurikulum dan metode pembelajaran (Yudhiyati 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa adalah peningkatan pengetahuan itu sendiri (Cahyani and Ramantha 2018). Pengetahuan akuntansi adalah keahlian tentang bagaimana mengklasifikasikan, memaparkan, dan mencatat hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan keuangan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Persepsi tentang informasi akuntansi sangat esensial dan akan menuntun untuk menerapkan informasi akuntansi dalam aktivitas bisnis (Rahmayanti, Wafirotin, and Wijayanti 2022). Masih diperlukan peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang lembaga keuangan syariah, seperti perbankan syariah, asuransi syariah, dan pasar modal syariah (Rafidah, Subhan, and Amrullah 2022).

Berdasarkan pembahasan tersebut, mata kuliah akuntansi syariah memiliki makna yang sangat penting bagi mahasiswa, baik secara akademis maupun praktis. Mata kuliah ini memberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan prinsip syariah Islam, yang mencakup aspek transaksi bisnis, investasi, dan keuangan dengan memperhatikan hukum-hukum yang diatur dalam Islam. Lebih dari sekadar teori, mata kuliah ini juga memberikan pemahaman praktis tentang bagaimana menerapkan prinsip-prinsip ini dalam dunia nyata, yang menjadi aset berharga bagi mahasiswa yang nantinya akan terlibat dalam industri yang sesuai dengan prinsip syariah atau bahkan sebagai konsultan atau auditor dalam konteks bisnis Islam. Dengan demikian, proposisi pada penelitian ini adalah pembelajaran mata kuliah akuntansi syariah harus berfokus pada pengembangan penggunaan aplikasi dan optimasi proses pembelajaran, serta komprehensifitas pada pendidikan dan pembelajaran akuntansi syariah yang lebih baik.

KESIMPULAN

Merujuk pada temuan yang telah diinvestigasi, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menyatakan bahwa persepsi mahasiswa tentang mata kuliah akuntansi syariah merupakan pengembangan aplikasi akuntansi syariah, optimasi



proses bisnis dalam akuntansi syariah serta pendidikan dan pembelajaran dalam akuntansi syariah yang berfokus pada pengembangan kompetensi mahasiswa. Oleh karena itu, dari perspektif teoritis, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur akademik dalam bidang akuntansi syariah. Secara khusus, memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran akuntansi syariah di kalangan mahasiswa. Melalui analisis yang dilakukan, penelitian ini menawarkan wawasan baru mengenai bagaimana prinsip-prinsip akuntansi syariah dapat diintegrasikan dalam kurikulum dan pengajaran, sehingga meningkatkan apresiasi dan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah akuntansi syariah. Sedangkan dari perspektif praktis, hasil penelitian ini memberikan manfaat langsung bagi perguruan tinggi dan pendidik dalam meningkatkan model pembelajaran mata kuliah akuntansi syariah. Dengan memahami kebutuhan dan preferensi pembelajaran mahasiswa, perguruan tinggi dapat mengadopsi pendekatan yang lebih relevan dan bermanfaat, seperti penggunaan metode pembelajaran aktif, teknologi dalam pendidikan, dan materi pembelajaran yang lebih aplikatif. Penelitian ini terbatas pada mahasiswa IAIN Sultan Amai Gorontalo sehingga hanya relevan dalam konteks tertentu dan tidak mudah ditransfer ke konteks lain atau mata kuliah serupa di universitas lainnya. Sehingga direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan model yang ditemukan untuk diuji dengan metode analisis kuantitatif sehingga dapat digeneralisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ahmad Zainal, Budiani Kusumaningrum, and Miftakhul Huda. 2023. "Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Akad Ijarah Pada BMT Muamalah Tulungagung." *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam* 11 (1): 37–48. <https://doi.org/10.24090/ej.v11i1.7497>.
- Achdar HT., M. Nur Ilham, and Askar Nur. 2022. "Pemikiran Dan Praktek Akuntansi Di Masa Dinasti Turki Usmani." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 3 (2): 28–40. <https://doi.org/10.55623/au.v3i2.121>.
- Agustin, Ita Dwi, Isnani Yuli Andini, and Imam Darul Firmansyah. 2021. "Bagi Hasil Dan Evaluasi Perlakuan Akuntansi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Sumenep." *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)* 1 (2): 47–52. <https://doi.org/10.24929/jafis.v1i2.1263>.
- Agustinar, Agustinar. 2021. "Perlakuan Akuntansi Terhadap Pembiayaan Murabahah." *Al Mashaadir: Jurnal Ilmu Syariah* 2 (1): 27–48. <https://doi.org/10.52029/jis.v2i1.38>.
- Aini, Zaini Nur, and Lantip Susilowati. 2022. "Tinjauan Akuntansi Syariah Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Multi-Level Marketing Pada E-Commerce Indonesia." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6 (1): 110–26. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.619>.
- Akbar, Idil, and Endang Wulandari. 2023. "Analisis Penerapan Akuntansi Syariah Berdasarkan Psak 102 Pada Pembiayaan Murabahah Di PT. Bank Syariah Indonesia." *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)* 2



- (May): 651–59. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.181>.
- Anas, Irham Fachreza, Anasril Kambut, and Reno Virlandana A. 2022. “Analisis Implementasi Kerangka Kerja Kepatuhan Syariah Sebagai Upaya Mitigasi Risiko Kepatuhan Pada Bank Syariah.” *Jurnal Ekonomi Rabbani* 2 (2): 247–61. <https://doi.org/10.53566/jer.v2i2.106>.
- Andi, Ahmad Khoirin. 2019. “Ijarah Muntahiya Bittamlik Sebagai Solusi Ekonomi Kerakyatan.” *ACTIVA: Jurnal Ekonomi Syariah* 2 (2): 22–43. <https://www.jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/activa/article/view/489>.
- Apriyanti, Hani Werdi. 2017. “Akuntansi Syariah: Sebuah Tinjauan Antara Teori Dan Praktik.” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 6 (2): 131–40. <https://doi.org/10.30659/jai.6.2.131-140>.
- Ari, Sumiati, Nur Fitriyah, and Indria Puspitasari Lenap. 2022. “Praktek Pembiayaan Murabahah Dari Perspektif PSAK 102 (Studi Kasus Di KSP Pondok Pesantren Al-Madaniyah Jempong, Mataram).” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2 (4): 636–55. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.351>.
- Arshanty, Reza Aprillia, Umi Sa’adah, Desy Intan Permata Sari, and Maulidan Bagus Afridian Rasyid. 2020. “Pengembangan Aplikasi People Management Dalam Software Development Dengan Pendekatan Project Management Antipatterns.” *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi* 9 (4): 343–53. <https://doi.org/10.22146/jnteti.v9i4.461>.
- Ati, Novita. 2023. “Penerapan PSAK 105 Tentang Akad Mudharabah Pada BMT Mandiri Sejahtera Jawa Timur Gresik.” *SUSTAINABLE* 3 (1): 138–50. <https://doi.org/10.30651/stb.v3i1.18542>.
- Atmeh, Muhanad Ahmed, and Bassam Maali. 2017. “An Accounting Perspective on the Use of Combined Contracts and Donations in Islamic Financial Transactions.” *Journal of Islamic Accounting and Business Research* 8 (1): 54–69. <https://doi.org/10.1108/JIABR-07-2014-0024>.
- Auliana, Rini Adriani, and Endang Sri Andayani. 2021. “Pengaruh Kecerdasan Logika-Matematis, Kecerdasan Intrapersonal Dan Kecerdasan Interpersonal Terhadap Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi.” *Jurnal Perspektif* 19 (1): 91–98. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i1.9786>.
- Ayatik, Arini, Dyah Ochtorina Susanti, and Rahmadi Indra Tektona. 2022. “Implikasi Hukum Bagi Akta Pembiayaan Murabahah Yang Tidak Sesuai Dengan Prinsip Syariah.” *Jurnal Supremasi* 12 (2): 53–67. <https://doi.org/10.35457/supremasi.v12i2.1821>.
- Bahri, Syaiful. 2022. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas.” *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 6 (1): 15–27. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.502>.
- Basyariah, Nuhbatul. 2018. “Analisis Implementasi Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9 (2): 120–33. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v9i2.120-133>.
- Budiman, Sri, and Abdul Wachid Bambang Suharto. 2021. “Filsafat Ilmu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Pendidikan Jasmani.” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5 (3): 505–14. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2195>.



- Budiyarti, Nelly. 2020. "Pengaruh Kualitas Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Akuntansi Pada Mata Kuliah Matematika Ekonomi." *JARTIKA: Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan* 3 (2): 215–21. <https://doi.org/10.36765/jartika.v3i2.226>.
- Cahyani, Ni Wayan Sukaningsih Lili, and I Wayan Ramantha. 2018. "Pengaruh Pengetahuan, Sensitivitas Etis, Idealisme Pada Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Atas Perilaku Etis Akuntan." *E-Jurnal Akuntansi* 24 (2): 1387–1412. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i02.p21>.
- Chasanah, Nadya Uswatun, Dunyati Ilmiah, and Arivatu Ni'mati Rahmatika. 2020. "Penerapan Akad Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT) Di Bank BRI Syariah KCP Jombang." *Revenue: Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Ekonomi Islam* 2 (1): 47–56. <https://doi.org/10.56998/jr.v2i01.7>.
- Darsono, Erda. 2022. "Implementasi Pengawasan Dewan Pengawas Syariah Pada Operasional Bank." *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)* 1 (1): 43–53. <https://doi.org/10.57171/jpsi.v1i1.5>.
- Fachrurazi, Fachrurazi, and Nurma Sari. 2021. *Paradigma Akuntansi Syari'ah*. Edited by Ema ElisaL. 1st ed. Pontianak: Top Indonesia.
- Fauzi, Ahmad, Eko Harli, Michael Sonny, and Rina Mayanti. 2022. "Pelatihan Penggunaan MS Power Point Sebagai Sarana Pembuatan Video Pembelajaran Pada Guru MTs Sirojul Athfal." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin* 5 (3): 111–18. <https://doi.org/10.36341/jpm.v5i3.2260>.
- Febrina, Diah. 2018. "Persepsi Wisatawan Mancanegara Terhadap Brand Pariwisata Wonderful Indonesia." *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 17 (1): 72–81. <https://doi.org/10.32509/wacana.v17i1.515>.
- Habibah, Muzayyidatul. 2020. "Implementasi Maqashid Syariah Dalam Merumuskan Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah1." *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 3 (2): 177–92. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v3i2.8414>.
- Hadi, Dudi Abdul. 2018. "Pengembangan Teori Akuntansi Syariah Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 9 (1): 106–23. <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9007>.
- Hamizar, Arizal. 2023. "Pengaruh Faktor Sosial Dan Etika Dalam Perilaku Pengambilan Keputusan Investasi: Studi Kasus Pada Investasi Keuangan Syariah." *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah* 5 (1): 59–69. <https://doi.org/10.33477/eksy.v5i01.5478>.
- Hanjani, Andreani, Andika Ranto Pratama, and Parwoto Parwoto. 2019. "Penerapan PSAK No. 106 Pada Pembiayaan Musyarakah Di BMT Batik Mataram." *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia* 2 (2): 48–51. <https://doi.org/10.18196/jati.020217>.
- Hariyoga, I Made, and I Gusti Ngurah Putra Suryanata. 2021. "Instastory Perilaku Konsumen Di Era New Normal." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa* 18 (3): 61–74. <https://doi.org/10.29313/performa.v18i3.8067>.
- Haryanti, Haryanti, and Elin Panca Saputra. 2022. "Pengolahan Data Akuntansi Keuangan Pada PT. Aldimana Solusi Teknologi Menggunakan Accurate Online Versi 1.0.0." *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi* 2 (2): 177–85. <https://doi.org/10.31294/akasia.v2i2.1439>.
- Hasibuan, Henny Triyana. 2020. "Analisis Implementasi Pernyataan Standar



- Akuntansi Keuangan (PSAK) 105 Pada Pembiayaan Mudharabah.” *E-Jurnal Akuntansi* 30 (12): 3199–3208. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i12.p16>.
- IAI. 2022. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Iffah, Lailatul. 2018. “Persepsi Nasabah Terhadap Tingkat Kualitas Pelayanan Bank Syariah Cabang Malang.” *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah* 3 (1): 79–96. <https://doi.org/10.22219/jes.v3i1.5836>.
- Ilyas, Rahmat. 2016. “Kerangka Dasar Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah.” *Asy Syar’iyyah: Jurnal Ilmu Syari’ah Dan Perbankan Islam* 1 (1): 19–41. <https://doi.org/10.32923/asy.v1i1.603>.
- Ismail, Vera. 2022. “Analisis Perlakuan Akuntansi Musyarakah Berdasarkan PSAK 106 Pada PT. BPRS Metro Madani.” *Mu’amalatuna: Jurnal Ekonomi Syariah* 4 (2): 68–83. <https://doi.org/10.36269/v0i0.793>.
- Istifadhoh, Nurul, Zahida I’tisoma Billah, and Hafidhotul Mufidah. 2021. “Analisis Maqashid Syariah Pada Koperasi Produsen Syariah Industri Kreatif Di Bojonegoro.” *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, Dan Perbankan Syari’ah* 10 (2): 284–98. <https://doi.org/10.24903/je.v10i2.1230>.
- Kasim, Adriandi. 2021. “Penerapan Sistem Akuntansi Syariah Dalam Asuransi Syariah Di Indonesia.” *Al-’Aqdu: Journal of Islamic Economics Law* 1 (1): 1–10. <https://doi.org/10.30984/ajiel.v1i1.1469>.
- Kaslani, Kaslani, Ade Irma Purnamasari, and Andi Setiawan. 2022. “Pengembangan Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Pada Mata Kuliah Dasar Akuntansi.” *Jurnal ICT: Information Communication & Technology* 20 (2): 412–17. <https://doi.org/10.36054/jict-ikmi.v20i2.421>.
- Khamidah, Ngulmi, Winarto Winarto, and Vita Ria Mustikasari. 2019. “Discovery Learning: Penerapan Dalam Pembelajaran IPA Berbantuan Bahan Ajar Digital Interaktif Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.” *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)* 3 (1): 87–99. <https://doi.org/10.31331/jipva.v3i1.770>.
- Khotimah, Husnul, and Muhammad Farid. 2021. “Analisis Implementasi Akad Istishna’ Dalam Perbankan Syariah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Lumajang.” *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah* 1 (2): 43–50. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v1i2.1264>.
- Kumalasari, Rania Hasna, and Rina Trisnawati. 2023. “Pengaruh Persepsi Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Skala Usaha Dan Latar Belakang Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Pelaku UMKM Di Kabupaten Temanggung).” *Review of Accounting and Business* 3 (2): 182–200. <https://doi.org/10.52250/reas.v3i2.654>.
- Larasati, Meita, and Sumardi Sumardi. 2018. “Pelatihan Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah Bagi Peningkatan Kualitas Pengetahuan Dan Kemampuan Siswa Di SMK Plus Ashabulyamin Kabupaten Cianjur.” *SYUKUR (Jurnal Inovasi Sosial Dan Pengabdian Masyarakat)* 1 (2): 168–77. https://doi.org/10.22236/syukur_vol1/is2pp168-177.
- Laura, Sesilia Dwi, and I Wayan Sujana. 2022. “Video Interaktif Berbasis Problem Solving Sebagai Media Pembelajaran Unik Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 5 (1): 96–107.



- <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i1.46600>.
- Lestari, Rekno Sawiji, and Saiful Anwar. 2021. "Peran Moderasi Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Dan Profit Sharing Ratio Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 5 (2): 95–109. <https://doi.org/10.46367/jas.v5i2.374>.
- Lisa, Oyong, Ahmad Dahlan, and Alex Ari Gustopo. 2022. "Non-Performing Financing as a Medium of Sharia Cooperative Performance in East Java." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 9 (6): 863–73. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20226pp863-873>.
- Luthfi, H. Ahmad, Irma Suryani, and H. Abd Jalil. 2021. "Penerapan Akad Istishna Pada Transaksi Bisnis Furniture Di Indonesia." *Al-Mizan: Jurnal Ekonomi Syariah* 4 (2): 23–33. <https://ejournal.annadwah.ac.id/index.php/almizan/article/view/307>.
- Mahrus, Moh. Luthfi, and Dannette Natalie N. 2022. "Peran Edukasi Akuntansi Dalam Penerapan Akuntansi Rumah Tangga Selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnalku* 2 (3): 364–78. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i3.287>.
- Marheni, Marheni. 2022. "Studi Literature: Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis Multimedia Interaktif Pada Perguruan Tinggi." *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan* 5 (1): 50–57. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i1.2249>.
- Maulidha, Erina, and Asrul Aminulloh. 2013. "Perekayasaan Akuntansi Istishna' Pada Produk Pembiayaan Apartemen." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 1 (1): 79–101. <https://doi.org/10.35836/jakis.v1i1.58>.
- Melzan, Zalika. 2023. "Implementasi Akad Istishna Pada Produk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Syariah Di Developer CV. Granada Village Residence." *Jurnal Muamalat Indonesia - JMI* 3 (2): 323–38. <https://doi.org/10.26418/jmi.v3i2.66996>.
- Novianti, Novianti, Ibrahim H. Ahmad, and Neng Indriyani. 2020. "Analisis Perlakuan Akuntansi Murabahah Pada Pt Bank Pembangunan Daerah Sulselbar Cabang Syariah Makassar." *Accounting Journal* 1 (2): 1–8. <http://ojs.stkip-ypup.ac.id/index.php/SA/article/view/277>.
- Nurbayani, Nurbayani, and Ikmal Ramli. 2020. "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Universitas Fajar Terhadap Penerapan Akuntansi Syariah Dalam Operasional Perbankan Berbasis Syariah." *Accounting, Accountability and Organization System Journal (AAOS)* 2 (1): 37–50. <https://journal.unifa.ac.id/index.php/aaos/article/view/239>.
- Oktafiya, Zezi Nanda, and Chaidir Iswanaji. 2020. "Menyibak Penerapan PSAK 102 Atas Prosedur Akad Murabahah." *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)* 4 (2): 154–61. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.229>.
- Paramitha, Dyah Ayu. 2022. "Akuntansi Syariah Dalam Perspektif Sistem Informasi." *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 2 (1): 204–13. <https://doi.org/10.55120/iltizamat.v2i1.914>.
- Parno, Parno, and Tikawati Tikawati. 2017. "Analisis Penerapan Psak No. 102 Untuk Pembiayaan Murabahah Pada KPN IAIN Samarinda." *El-Jizya: Jurnal Ekonomi Islam* 4 (2): 285–316. <https://doi.org/10.24090/ej.v4i2.2016.pp285-316>.
- Pramesti, Ni Made Inten, and Ni Made Dwi Ratnadi. 2020. "Pengaruh Kecerdasan



- Emosional, Gaya Belajar Visual, Gaya Belajar Auditorial Dan Gaya Belajar Kinestetik Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi.” *E-Jurnal Akuntansi* 30 (1): 130–46. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i01.p10>.
- Prasetio, Tio, and Reni Hariyani. 2021. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Akuntansi Di Era New Normal.” *Jurnal Perspektif* 19 (1): 57–63. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i1.9687>.
- Probowati, Dwiya Endah Pandu, Anis Chariri, and Jaka Isgiyarta. 2023. “Peran Pemahaman Fiqh Muamalah Dan Literasi Akuntansi Dalam Pemilihan Produk Pembiayaan Murabahah.” *Jurnal Proaksi* 10 (1): 1–13. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i1.3690>.
- Putri, Melinia, Iwan Setiawan, and Mia Lasmi Wardiyah. 2023. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Berdasarkan PSAK Nomor 105 Terhadap Laba Bersih Di Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2020.” *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics* 8 (2): 135–51. <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v8i2.12868>.
- Putri, Yunia. 2019. “Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Prodi Akuntansi Terhadap Akuntansi Mudharabah (PSAK 105)(Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Kosentrasi Akuntansi Syariah).” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <https://repository.uin-suska.ac.id/22431/>.
- Putrie, Nadya Windy. 2022. “Eksplorasi Pengembangan E-Learning Akuntansi Terintegrasi Dari Perspektif Manajemen Pengetahuan Dan Analisis Karakteristik Inovasi: Studi Kasus Pada E-Learning SIDEK-Edu.” *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal* 10 (3). <https://doi.org/10.22146/abis.v10i3.77563>.
- Radianto, Wirawan ED., Baswara Yua Kristama, and Ika Raharja Salim. 2021. “Exploring the Relationship Between Locus of Control and Financial Behavior of Accounting Student from The Social Construction Theory Approach.” *Academic Journal of Interdisciplinary Studies* 10 (2): 118–28. <https://doi.org/10.36941/ajis-2021-0043>.
- Rafidah, Rafidah, Muhammad Subhan, and Amrullah Amrullah. 2022. “Study of Student Islamic Financial Literacy Levels At Islamic College.” *LAA MAISYIR: Jurnal Ekonomi Islam* 9 (2): 231–50. <https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v9i2.32731>.
- Rahmadieni, Risky Yuniar. 2019. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Penyajian Laporan Keuangan Syariah Baitul Maal Wa Tamwil Di Kabupaten Wonogiri.” *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah* 3 (2): 128. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v3i2.10038>.
- Rahmaniati, Rita, and Bulkani Bulkani. 2020. “Perbedaan Persepsi Mahasiswa Tentang Perkuliahan Daring.” *Anterior Jurnal* 20 (1): 28–33. <https://doi.org/10.33084/anterior.v20i1.1610>.
- Rahmayanti, Nuzulul, Khusnatul Zulfa Wafirotn, and Iin Wijayanti. 2022. “Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, Pengetahuan Akuntansi, Literasi Keuangan Dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada UMKM Di Ponorogo).” *Journal of Public and Business Accounting* 3 (1): 61–75. <https://doi.org/10.31328/jopba.v3i1.225>.

- Ramadhan, Syahrul, and Arin Ervita Sari. 2023. "Karakteristik Hubungan Hukum Pasien Dengan Tenaga Medis Dalam Pelayanan Rumah Sakit Syariah Di Indonesia." *ILTIZAMAT: Journal of Economic Sharia Law and Business Studies* 2 (1): 254–66. <https://doi.org/10.55120/iltizamat.v2i1.951>.
- Ramalho, Thiago Borges, and Denis Forte. 2019. "Financial Literacy in Brazil – Do Knowledge and Self-Confidence Relate with Behavior?" *RAUSP Management Journal* 54 (1): 77–95. <https://doi.org/10.1108/RAUSP-04-2018-0008>.
- Rasvani, Ni Luh, and I Gusti Agung Wulandari. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi MaCa Materi Pecahan Berorientasi Teori Belajar Ausubel Muatan Matematika." *MIMBAR PGSD Undiksha* 9 (1): 74–81. <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i1.32032>.
- Rifai, Fuad Yanuar Akhmad, and Ahmad Labib Asrori. 2023. "Akuntansi Dalam Kajian Filsafat Ilmu Dan Spiritualitas Islam." *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* 9 (1): 16–24. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v9i1.1534>.
- Robi, Muhammad, Moh. Halim, and Suwarno Suwarno. 2021. "Evaluasi Transaksi Mudharabah Berdasarkan PSAK 105 Pada Bank Syariah." *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting* 2 (2): 429–42. <https://doi.org/10.31539/budgeting.v2i2.1752>.
- Rohemah, Riskiyatur, and Mohammad Nizarul Alim. 2022. "Laporan Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS): Perspektif Akuntansi Syariah Dan Pencegahan Fraud." *El Muhasaba Jurnal Akuntansi* 13 (1): 38–46. <https://doi.org/10.18860/em.v13i1.13590>.
- Rosa, Desi Rosalina, and Jeanne Aprilia. 2022. "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah Dan Sertifikat Bank Syariah (SBS) Terhadap Profitabilitas Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Syariah Di Indonesia." *Risalah Iqtisadiyah: Journal of Sharia Economics* 1 (1): 16–25. <https://doi.org/10.59107/ri.v1i1.17>.
- Rozaidin, Muhamad, and Hendri Hermawan Adinugraha. 2020. "Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren (Studi Pada Koperasi Pondok Pesantren Al Hasyimi Kabupaten Pekalongan)." *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies* 4 (2): 123–35. <https://doi.org/10.30983/es.v4i2.3716>.
- Sahrullah, Sahrullah, Achmad Abubakar, and Rusydi Khalid. 2022. "Analisis Penerapan Prinsip Akuntansi Berdasarkan Surah Al-Baqarah Ayat 282." *SEIKO: Journal of Management & Business* 5 (1): 325–36. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/2024>.
- Salman, Kautsar Riza. 2023. "The Determinants of Profit-Loss Sharing Financing of Islamic Banks in Indonesia." *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 13 (2): 95–111. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v13i2.95-111>.
- Santini, Fernando De Oliveira, Wagner Junior Ladeira, Frederike Monika Budiner Mette, and Mateus Canniatti Ponchio. 2019. "The Antecedents and Consequences of Financial Literacy: A Meta-Analysis." *International Journal of Bank Marketing* 37 (6): 1462–79. <https://doi.org/10.1108/IJBM-10-2018-0281>.
- Saputri, Rahmawati Eka, and Indah Kusumawati. 2021. "Pengaruh Pengaturan



- Diri Dan Efikasi Diri Dalam Pembelajaran Online Mahasiswa.” *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* 4 (1): 9–15. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i1.2014>.
- Sari, Nurma Indah, and Airin Nuraini. 2022. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Laba Bersih.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan* 10 (2): 221–32. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i2.1322>.
- Sari, Padma Adriana, and Fathimatus Zahro Fazda Oktavia. 2021. “Sumber Belajar Alternatif Mata Kuliah Akuntansi Bagi Mahasiswa Generasi Z.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 19 (1): 11–26. <https://doi.org/10.21831/jpai.v19i1.37083>.
- Silalahi, Alistraja D., Cita Ayni Putri Silalahi, Haidir Haidir, and Nurhadika Nurhadika. 2022. “Model Pengembangan Akuntansi Berbasis Wahyu (Studi Analisis Kemampuan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Dalam Memahami Akuntansi Syariah).” In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 5:192–98. Medan: Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. <https://e-prosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/894>.
- Siregar, Saparuddin. 2016. “Apakah Distribusi Bagi Hasil Cash Basis Adil Bagi Depositor Bank Syariah?” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 7 (1): 81–90. <https://doi.org/10.18202/jamal.2016.04.7007>.
- Subastyan, Galih Mulya, Nur Fitriyah, and Indria Puspitasari L. 2022. “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Koperasi Serba Usaha (KSU) BMT Al-Iqtishady.” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 2 (3): 462–79. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i3.267>.
- Tombuku, Tesalonika, and Johny Manaroinsong. 2022. “Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Habis Pakai Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Kabupaten Minahasa.” *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)* 3 (2): 149–56. <https://doi.org/10.53682/jaim.v3i2.2185>.
- Utami, Vitis Vini Fera Ratna, Satibi Satibi, Susi Ari Kristina, and Yayi Suryo Prabandari. 2022. “Persepsi Mahasiswa Farmasi, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Gizi Dan Pendidikan Jasmani Terhadap Interprofessional Education (IPE).” *Jurnal Farmasi Indonesia (JFI)* 14 (1): 32–40. <https://doi.org/10.35617/jfionline.v14i1.12>.
- Yudhiyati, Ratna. 2020. “Pendidikan Akuntansi Forensik Di Indonesia: Sebuah Kajian Literatur.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* 18 (1): 60–68. <https://doi.org/10.21831/jpai.v18i1.32032>.